

Membangun Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata “Penyuluhan Pentingnya Pendidikan”

Muhammad Tharmizi Junaid^{1*}, Aan Digita Malik², Dodi Apriadi³, Nizhamuddin AB⁴,
Rusdy Setiawan⁵

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan Indonesia

⁵Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan Indonesia

Email: ^{1*}tharmidzee@borneo.ac.id, ²aandigita@borneo.ac.id, ³dodiapriadi@borneo.ac.id,

⁴nizhamuddinab@borneo.ac.id, ⁵rusdyrusdysetiawan@borneo.ac.id

Abstrak— Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Melalui pendidikan baik yang bersifat formal ataupun nonformal anak didik akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya baik dalam pengetahuan ataupun dalam kelakuan. Proses perubahan diri ini dinamakan dengan belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Kegiatan penyuluhan terkait pentingnya Pendidikan dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN UBT dan juga Dosen Pendamping Lapangan. Kegiatan dilaksanakan di Desa Semunad, kecamatan Tulin Onsoi Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Kegiatan tersebut disambut baik oleh para tokoh-tokoh yang ada di Desa tersebut, mulai dari Ketua Adat, Ketua RT, serta Tokoh Masyarakat. Dengan selesainya kegiatan diharapkan menambah motivasi anak-anak untuk dapat menempuh Pendidikan sampai dengan setinggi-tingginya.

Kata Kunci: Pendidikan, Motivasi, Penyuluhan Pendidikan

Abstract— Education is a need that must be fulfilled in the life of society, nation and water. Through education, both formal and non-formal, students will experience a process of change in themselves both in knowledge and in behavior. This process of self-change is called learning. Learning motivation is one of the factors that also determines effectiveness in learning. A learner will learn well if there is a driving factor, namely learning motivation. Counseling activities related to the importance of Education were carried out by UBT KKN Students and also Field Assistant Lecturers. The activity was carried out in Semunad Village, Tulin Onsoi sub-district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province. This activity was welcomed by the figures in the village, starting from the customary leader, RT head, and community leaders. With the completion of the activity, it is hoped that it will increase the motivation of the children to be able to pursue education to the highest possible level.

Keywords: Education, Motivation, and Education Counselling

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas Borneo Tarakan dan wajib untuk diikuti oleh mahasiswa dari semua jurusan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar bisa mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat ke kehidupan masyarakat langsung. Lewat program ini mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk bisa bersosialisasi langsung dengan masyarakat di lokasi tertentu. Adapun lokasi yang telah ditentukan adalah Desa Semunad, Kecamatan Tulin Onsoi, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Secara Geografis, Desa Semunad terdiri dari 4 rukun tetangga dengan jumlah penduduk 1089 jiwa. Selain itu Desa Semunad memiliki luas wilayah ± 7543.80 Ha yang merupakan salah satu desa diantara 12 Desa di Kecamatan Tulin Onsoi Kabupaten Nunukan.

Kegiatan mahasiswa tidak terlepas dari arahan dan keikutsertaan beberapa dosen pendamping lapangan yang telah ditugaskan oleh Universitas. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan terkait dengan pentingnya Pendidikan. Hal ini didasarkan pada kondisi yang ada di lapangan, bahwa mayoritas anak mengalami putus sekolah pada tingkat sekolah dasar.

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan seseorang, setiap orang berhak mendapatkan meskipun berkembang di setiap waktu atau zamannya. Pentingnya pendidikan untuk masyarakat Indonesia pada khususnya, tak lepas dari proses generasi baru yang ditunggu memiliki kecerdasan lebih dalam membangun bangsa salah satunya. Peran sangat penting pendidikan dalam

meningkatkan sumber daya yang handal, sementara rendahnya kualitas pendidikan merupakan penyebab dari krisis sumber daya manusia itu sendiri. Terlebih zaman semakin maju, salah satu dampaknya sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi, kualitas pendidikan mumpuni diharapkan generasi bangsa tak kesulitan dalam mencari pekerjaan

Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri, semakin bertumbuh dan berkembang maka setiap individu juga memiliki kreativitas dan pengetahuan yang lebih luas. Serta kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab, pendidikan umumnya bisa dilakukan dimana saja seperti pendidikan formal. Selain itu pendidikan juga dapat dilakukan di luar pendidikan formal, seperti di lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar dan lain sebagainya. Ada pula pendidikan informal, pendidikan yang didapatkan dalam keluarga maupun lingkungan sekitar. Generasi muda merupakan garda terdepan dalam membangun bangsa, inilah pentingnya pendidikan. Pendidikan erat kaitannya dengan memajukan bangsa, seiring pengetahuan banyak yang didapat maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Khususnya di Indonesia, pentingnya pendidikan agar setiap orang di negara ini memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi terhadap negara mereka. Semakin sedikit generasi muda tersentuh pendidikan maka semakin sedikit pula jiwa nasionalisme mereka. Nasionalisme adalah rasa memiliki bangsa dan negara, apabila rasa nasionalisme semakin sedikit maka bisa menyebabkan generasi muda yang tidak peduli dengan bangsa dan negara. Perlu juga mengajarkan norma kesopanan, norma keagamaan dan norma-norma lain. Berikut alasan mengapa pendidikan itu penting di Indonesia.

Berdasarkan fenomena dan literatur di atas, maka kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penyuluhan terkait pentingnya Pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Rencana Kerja

Berdasarkan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu penyuluhan terkait dengan pentingnya Pendidikan, maka rencana kerja yang akan dilakukan adalah

1. Menginventarisasi jumlah anak yang berada pada umur sekolah
2. Melakukan rapat dan pertemuan dengan aparat desa, ketua adat, ketua RT dan tokoh tokoh masyarakat terkait dengan masalah di atas
3. Penentuan penanggung jawab kegiatan
4. Rapat untuk menentukan mekanisme jalannya kegiatan
5. Melakukan kegiatan penyuluhan terkait pentingnya Pendidikan

2.2. Waktu dan Tempat

Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2023 di Kantor Desa Semunad yang dihadiri oleh orangtua dan tokoh-tokoh masyarakat. Kegiatan dibuka oleh kepala desa dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh mahasiswa terkait pentingnya pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pengaplikasian tri dharma perguruan tinggi, yang mewajibkan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kegiatan ini berupa penyuluhan terkait pentingnya Pendidikan. Kegiatan dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN dan juga Dosen pembimbing lapangan, untuk memberikan arahan serta gambaran bagaimana proses Pendidikan dan seberapa penting Pendidikan. Adapun proses kegiatan disajikan dalam bentuk gambar di bawah ini:



Gambar 1. Melakukan Kordinasi Dengan Perangkat Desa



Gambar 2. Acara Pembukaan



Gambar 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Gambar 4. Penyampaian Materi Oleh Narasumber



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya kita untuk menanggulangi kebodohan dan kemiskinan yang terjadi di Negara kita yaitu Indonesia. Yang mana kita ketahui bersama, bawasannya dengan seseorang mengenyam bangku sekolah maka, orang tersebut telah mengetahui berbagai hal yang ada di dunia ini. Pendidikan sangat berdampak besar bagi pengaruh perkembangan masa depan. Tidak hanya untuk diri sendiri, bahkan dapat pula berpengaruh bagi bangsa dan Negara Republik Indonesia.

REFERENCES

- Kustanto, M. (2019). Konstruksi Sosial Tentang Pendidikan Pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kabupaten Sidoarjo. *Sosio Konsepsia*, 8(3), 267–281. <https://doi.org/10.33007/ska.v8i3.1675>
- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*. Vol 1. (1): 26.
- Syamsidar. (2014). Peranan Pendidikan dalam Memerangi Keterbelakangan. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(1), 1–10
- Zein, Muh. 2016. Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Journal UIN Alauddin*. Vol 2. (2): 279.